RUMUSAN REKOMENDASI KONGRES BAHASA DAERAH

TAHUN 2026

PENGANTAR

Sebagai bentuk komitmen nasional dalam menjaga, merawat, dan melindungi bahasa daerah sebagai kekayaan bangsa, Kongres Bahasa Daerah (KBD) merekomendasikan langkah-langkah strategis yang komprehensif, terstruktur, berkelanjutan, dan kolaboratif. Berdasarkan rekapitulasi pokok-pokok pikiran dari semua provinsi di Indonesia, perumusan rekomendasi ini berfokus pada tiga pilar utama, yaitu (1) regulasi dan implementasi, (2) pewarisan dan pembelajaran bahasa daerah, serta (3) sinergi dan kemitraan yang kolaboratif. Untuk memastikan tindak lanjut tiga pilar tersebut, diperlukan pengawasan dan evaluasi.

Dalam hal regulasi dan implementasi, KBD merekomendasikan hal-hal berikut.

1. Mendorong pembahasan rancangan undang-undang bahasa daerah masuk ke dalam program legislasi nasional (prolegnas).
2. Memastikan implementasi amanat undang-undang dan peraturan terkait bahasa daerah oleh pemerintah daerah.
3. Mendorong percepatan penyusunan dan penguatan regulasi daerah tentang bahasa daerah.
4. Menginisiasi pendirian balai/kantor bahasa di setiap provinsi.

Dalam hal pewarisan dan pembelajaran bahasa daerah, KBD merekomendasikan hal-hal berikut.

1. Mengampanyekan penggunaan bahasa daerah dalam ranah keluarga.
2. Memastikan mata pelajaran bahasa daerah sebagai muatan lokal wajib dalam struktur kurikulum nasional yang menjunjung tinggi multikulturalisme.
3. Mendorong diterapkannya pendidikan multibahasa di kelas-kelas awal pada jenjang pendidikan dasar.
4. Menyusun standardisasi pengajaran bahasa daerah.
5. Mendorong penyusunan dan penilaian bahan bacaan bahasa daerah.

Dalam hal sinergi dan kemitraan yang kolaboratif, KBD merekomendasikan hal-hal berikut.

1. Memperkuat kolaborasi antara keluarga, komunitas, dan sekolah dalam pelindungan bahasa daerah.
2. Mendorong pelibatan generasi muda dalam pelindungan bahasa daerah melalui pemanfaatan teknologi digital.
3. Mendorong kolaborasi antarpemangku kepentingan yang relevan.
4. Melaksanakan proyek percontohan pelindungan bahasa daerah.

Dipindai dengan CamScanner

PENUTUP

Dokumen ini disusun untuk menjadi pedoman operasional bagi pemerintah pusat, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, komunitas, serta seluruh pemangku kepentingan yang relevan. Oleh karena itu, semua pihak diharapkan menjadikan rekomendasi ini sebagai acuan dalam merumuskan kebijakan dan melaksanakan program sesuai dengan kewenangan serta peran masing-masing. Kongres Bahasa Daerah Tahun 2026 mengajak seluruh komponen bangsa untuk memperkuat komitmen dan kolaborasi dalam menjaga keberlanjutan bahasa daerah sebagai kekayaan bangsa, sumber pengetahuan, dan bagian yang tidak terpisahkan dari jati diri bangsa Indonesia.

Jayapura, 21 Oktober 2026

Tim Perumus,

Prof. Dr. Gufran Ali Ibrahim, M.S.

Dr. Katubi

Dr. Ganjar Harimansyah, S.S., M. Hum.

Dr. Dora Amalia, M. Hum.

Dr. Raden Safrina

Dr. Drs. H. Burhanuddin, M. Si.

Dr. Asrif, M.Hum.

Dr. Syariuddin, M.Hum.

Dr. Adi Budiwiyanto, M.Hum.

Risnawati, S.Pd., M.Pd.

Ita Masita Ibnu, M.Hum.

Dipindai dengan CamScanner